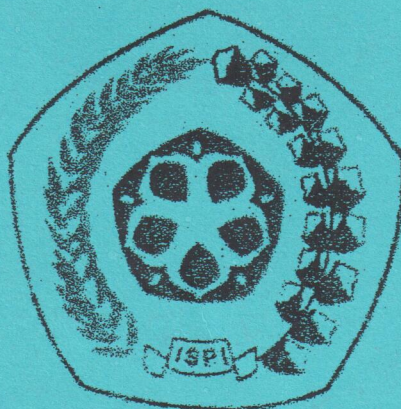


ISBN : 978-602-95152-0-6

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**MEMBANGUN NILAI-NILAI KEHIDUPAN**  
**(KARAKTER) DALAM PENDIDIKAN**  
*(LIVING VALUES EDUCATION)*



**IKATAN SARJANA PENDIDIKAN INDONESIA (ISPI)**  
**PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Minggu, 28 Juni 2009**

**Aula KPLT Fakultas Teknik UNY**

|   |    |
|---|----|
| <b>Kelompok III</b>   | 13 |
| Peningkatan Moral Siswa Melalui Pembelajaran Sistem Reproduksi Yang Terintegrasi.   | 14 |
| Mengembangkan Nilai-Nilai Afektif Dalam Pembelajaran.   | 15 |
| Pendidikan Nilai Untuk Siswa Sekolah Dasar.   | 16 |
| Pendekatan Pendidikan Nilai dan Implementasinya Dalam Pendidikan Budi Pekerti.  | 17 |
| <b>Kelompok IV</b>  | 19 |
| Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Sampai Kelas 6 SDLB Tunagrahita Ringan Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Senam Irama Di SLB Negeri 1 Yogyakarta. | 20 |
| Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling dan Kemandirian Siswa Kelas VIII SMP 1 Sedayu Bantul Tahun Pelajaran 2008/2009.                                     | 21 |
| Internalisasi Nilai-nilai Moral Religius dalam Proses Pembelajaran.   | 22 |
| Urgensi Pendidikan Nilai Di Sekolah .   | 23 |
| <b>Kelompok V</b>   | 25 |
| Implementasi Pendidikan Konsumen sebagai Wujud <i>Long-Life Education</i> untuk Pembudayaan Nilai Kehidupan.  | 26 |
| Penanaman Nilai dan Jiwa Profesional melalui Pendidikan Kejuaraan.  | 27 |
| Mengembangkan Nilai-Nilai Kebugaran Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani.   | 28 |
| Mengembangkan <i>Softskill</i> Melalui Pembelajaran Matematika  | 29 |

## URGENSI PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH

Oleh: Rukiyati

Dosen Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274 ) 586168

### Abstrak

Perkembangan masyarakat yang semakin kompleks mensyaratkan kepedulian bersama untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh praksis pendidikan nilai, baik di dalam keluarga maupun di sekolah. Selama ini ada anggapan umum bahwa pendidikan nilai terutama berada pada pundak orang tua sebagai pihak yang mempunyai tanggung jawab utama, sedangkan sekolah hanya membantu. Sekolah lebih banyak bertanggung jawab terhadap aspek pengajaran para peserta didiknya. Sekarang, anggapan demikian tidak layak dipertahankan lagi. Sebab, lingkungan mikro, meso, makro dan kronosistem saling pengaruh mempengaruhi perkembangan anak mencapai kedewasaannya. Selain orang tua, sekolah merupakan lingkungan yang paling berperan dalam pembentukan kepribadian anak. Maka, pendidikan nilai di sekolah menjadi hal yang mendesak untuk dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Pendidikan nilai adalah upaya sungguh-sungguh untuk mengembangkan kebajikan dalam diri peserta didik sebagai fondasi kehidupan yang berguna, bermakna, produktif dan fondasi untuk masyarakat yang adil, penuh belas kasih dan maju. Pendidikan nilai bertujuan membentuk karakter yang baik, meliputi tiga komponen utama: moral knowing, moral feeling dan moral action.

Pendidikan nilai di sekolah perlu dilaksanakan secara komprehensif artinya melibatkan dimensi kognitif, emosional dan perilaku. Karakter yang baik terdiri dari kebiasaan moral dalam berpikir, kebiasaan moral dalam merasa (hati) dan kebiasaan moral dalam tindakan melalui pengalaman dan pengamalan yang berulang-ulang. Ada enam elemen penting dalam pendidikan nilai di sekolah, yaitu kepemimpinan moral dan akademik dari kepala sekolah, disiplin sekolah, perasaan bersama segenap komunitas sekolah, organisasi siswa yang dilaksanakan secara demokratis, atmosfer moral yang timbal balik dengan menjunjung tinggi respek, keadilan dan kerja sama, menunjukkan arti penting moralitas dengan memberikan perhatian dan waktu khusus terhadap masalah-masalah moral.

**Kata kunci:** pendidikan nilai, sekolah, karakter.